

SKRIPSI

**ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL DAN STRATEGI
PEMASARAN INDUSTRI MIE BASAH “STUDI KASUS PADA
PD MIE AYAM BERKAH PALEMBANG”**

***ANALYSIS OF FINANCIAL FEASIBILITY AND MARKETING
STRATEGY OF WET NOODLES INDUSTRY “CASE STUDY AT
PD MIE AYAM BERKAH IN PALEMBANG”***



**Restu S. Sitinjak
05091001068**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2016**

SKRIPSI

**ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL DAN STRATEGI
PEMASARAN INDUSTRI MIE BASAH “STUDI KASUS PADA
PD MIE AYAM BERKAH PALEMBANG”**

***ANALYSIS OF FINANCIAL FEASIBILITY AND MARKETING
STRATEGY OF WET NOODLES INDUSTRY “CASE STUDY AT
PD MIE AYAM BERKAH IN PALEMBANG”***



**Restu S. Sitinjak
05091001068**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2016**

SUMMARY

RESTU S. SITINJAK. Analysis of Financial Feasibility and Marketing Strategy of Wet Noodles Industry "Case Study at PD Mie Ayam Berkah in Palembang". (Supervised by **NAJIB ASMANI** and **THIRTAWATI**).

The purposes of this research are to : 1) calculate the total cost and profit of wet noodles industry, 2) analyze the financial feasibility of wet noodles industry, 3) analyze the most sensitive changing factor that influenced the feasibility of wet noodles industry, 4) describe and design the marketing strategies of wet noodles industry.

The research was conducted in PD Mie Ayam Berkah Palembang in October 2015 by using the case study method. PD Mie Ayam Berkah Palembang is one of the industrial manufacture of wet noodles in Palembang. Data consisted of primary and secondary data.

The result of the research shows that the total cost in developing a wet noodles industry is Rp 20.227.512.229,60 and it's profit is Rp 3.715.496.919,73. The NPV value of this feasibility analysis is Rp 684.697.354,90, IRR 40,6% and the Gross B/C is 1,09. These results show that wet noodles industry is feasible. The most sensitive changing factor in affecting the feasibility of wet noodles industry is the increasing of raw material cost about 5,64% and the decrease of revenue about 5,54%.

The marketing strategies that conducted by the industry are: produced three types of noodles (regular, super, special) with different price, noodles are sold directly to the meatball seller, noodle stalls and canteens, and promoted the noodles using banners, brochures and the internet. SWOT analysis shows that the company has the power to overcome weaknesses and external threats and able to take the advantage of the opportunities in the market that is still large enough for this product.

RINGKASAN

RESTU S. SITINJAK. Analisis Kelayakan Finansial dan Strategi Pemasaran Industri Mie Basah “Studi Kasus Pada PD Mie Ayam Berkah Palembang”. (Dibimbing oleh **NAJIB ASMANI** dan **THIRTAWATI**).

Penelitian ini bertujuan untuk : 1) menghitung berapa besar biaya total dan keuntungan dalam pengusahaan industri pembuatan mie basah, 2) menganalisis tingkat kelayakan finansial usaha industri pembuatan mie basah, 3) menganalisis faktor perubahan yang paling sensitif yang mempengaruhi tingkat kelayakan usaha industri pembuatan mie basah, 4) mendeskripsikan dan merancang strategi pemasaran industri pembuatan mie basah.

Penelitian ini dilaksanakan di PD. Mie Ayam Berkah Palembang pada bulan Oktober 2015 dengan menggunakan metode studi kasus. PD. Mie Ayam Berkah merupakan salah satu industri pembuatan mie basah di kota Palembang. Data yang diperoleh terdiri dari data primer dan data sekunder.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa biaya total dalam pengusahaan industri pembuatan mie basah adalah sebesar Rp 20.227.512.229,60 dan keuntungan yang diperoleh sebesar Rp 3.715.496.919,73. Analisis kelayakan yang dilakukan diperoleh nilai NPV sebesar Rp 684.697.354,90, IRR sebesar 40,6% dan Gross B/C sebesar 1,09. Berdasarkan hasil tersebut usaha pembuatan mie basah layak untuk dijalankan. Faktor perubahan yang paling sensitif yang mempengaruhi tingkat kelayakan usaha pembuatan mie basah adalah terjadinya perubahan kenaikan biaya bahan baku sebesar 5,64% dan penurunan penerimaan sebesar 5,54%.

Strategi pemasaran yang dilakukan : produk mie yang dihasilkan ada tiga jenis (biasa, super, spesial) dengan harga yang berbeda-beda. Mie yang dihasilkan dijual langsung kepada para penjual mie bakso keliling, warung mie, dan kantin-kantin. Promosi yang dilakukan menggunakan spanduk, brosur dan internet. Analisis SWOT yang dilakukan menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai kekuatan yang dapat mengatasi kelemahan dan ancaman eksternal serta dapat memanfaatkan peluang pasar yang masih cukup besar bagi produk ini.

SKRIPSI

**ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL DAN STRATEGI
PEMASARAN INDUSTRI MIE BASAH “STUDI KASUS PADA
PD MIE AYAM BERKAH PALEMBANG”**

***ANALYSIS OF FINANCIAL FEASIBILITY AND MARKETING
STRATEGY OF WET NOODLES INDUSTRY “CASE STUDY AT
PD MIE AYAM BERKAH IN PALEMBANG”***

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pertanian**



**Restu S. Sitinjak
05091001068**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2016**

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL DAN STRATEGI PEMASARAN
INDUSTRI MIE BASAH “STUDI KASUS PADA PD MIE AYAM BERKAH
PALEMBANG”

SKRIPSI

Telah Diterima

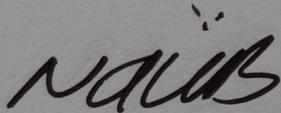
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pertanian

Oleh :

Restu S. Sitinjak
05091001068

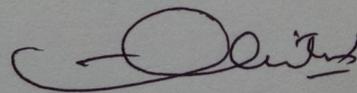
Indralaya, Juli 2016

Pembimbing I



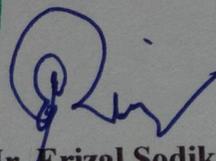
Dr. Ir. H. Najib Asmani, M.Si.
NIP. 19541119 198503 1 001

Pembimbing II



Thirtawati, S.P., M.Si.
NIP. 19800512 200312 2 001

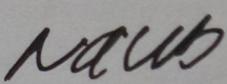
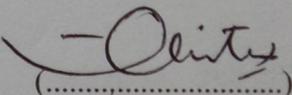
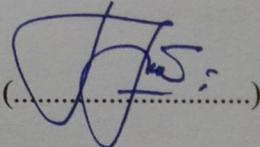
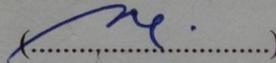
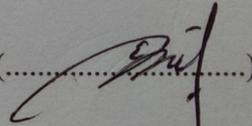
Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian



Dr. Ir. Erizal Sodikin
NIP. 19600211 198503 1 002

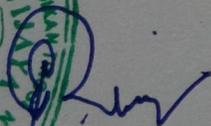
Skripsi berjudul “Analisis Kelayakan Finansial dan Strategi Pemasaran Industri Mie Basah “Studi Kasus Pada PD. Mie Ayam Berkah Palembang” pada tanggal 29 Juni 2016 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan dari tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|--|------------|--|
| 1. Dr. Ir. H. Najib Asmani, M.Si.
NIP. 195411191985031001 | Ketua | 
(.....) |
| 2. Thirtawati, S.P., M.Si.
NIP. 198005122003122001 | Sekretaris | 
(.....) |
| 3. Prof. Dr. Ir. H. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP. 196012021986031003 | Anggota | 
(.....) |
| 4. Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP. 196501021992031001 | Anggota | 
(.....) |
| 5. Elly Rosana, S.P., M.Si.
NIP. 197907272003122003 | Anggota | 
(.....) |

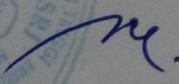
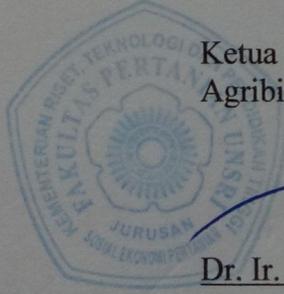
Indralaya, Juli 2016

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya




Dr. Ir. Erizal Sodikin
NIP. 196002111985031002

Ketua Program Studi
Agribisnis

Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP. 196501021992031001

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam proposal penelitian ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya adalah hasil penelitian saya sendiri dan belum pernah atau sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar kesarjanaan yang sama di tempat lain.



Indralaya, Juli 2016

Yang membuat pernyataan



Restu S. Sitinjak

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 15 Juli 1991 di Pematang Pao, Kecamatan Tanjung Tiram, Kabupaten Batubara, Sumatera Utara, merupakan anak ketujuh dari tujuh bersaudara. Orang tua bernama T. Sitinjak dan K. Sitorus.

Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 2003 di SD Negeri 013883 Pematang Rambai, Sumatera Utara, Sekolah Menengah Pertama pada tahun 2006 di SMP Negeri 2 Tanjung Tiram, Sumatera Utara dan Sekolah Menengah Atas pada tahun 2009 di SMA St. Thomas 3 Medan, Sumatera Utara.

Penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Program Studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi, Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tahun 2009 melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN).

Penulis telah menyelesaikan praktik lapangan pada bulan Januari 2013 yang berjudul “Analisis Usahatani Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*) Dengan Keramba Apung Di Lahan Praktik Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya”.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yesus, karena atas berkat dan rahmatNya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis Kelayakan Finansial dan Strategi Pemasaran Industri Mie Basah “Studi Kasus Pada PD. Mie Ayam Berkah Palembang”. Penulisan skripsi ini ditujukan sebagai salah syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian di Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan segala anugerah dan kasih sayangNya kepada anakNya.
2. Kedua orang tuaku, Bapak T. Sitinjak dan Ibu K. Sitorus, yang telah bekerja dengan sangat keras sehingga anaknya dapat menyelesaikan kuliahnya di Universitas Sriwijaya ini. Begitu juga dengan keluarga besar saya yang telah banyak membantu baik materi dan doa selama saya menjalankan kuliah saya.
3. Bapak Dr. Ir. H. Najib Asmani, M.Si. dan Ibu Thirtawati, S.P., M.Si. selaku dosen pembimbing pertama dan kedua yang telah memberikan arahan dan bimbingan hingga penyusunan penulisan skripsi ini selesai.
4. Bapak Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc., Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si., dan Ibu Elly Rosana, S.P., M.Si. yang telah bersedia menjadi komisi penguji skripsi saya.
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Pertanian yang telah mengajar dan membimbing penulis selama menjadi mahasiswa Pertanian Universitas Sriwijaya hingga mencapai akhir kelulusan.
6. Bapak Fahrudin, Bapak Andhy B.R., Ibu Mulyati dan Ibu Sri Agustuti yang telah memberikan izin dan bantuannya kepada penulis selama penelitian.
7. Para sahabat, Hendra, Ary, Andre, Tulus, Kristian, Robby, Joslin, Natal, Kartini, Erly dan yang tak bisa disebutkan satu per satu, saya ucapkan terima kasih buat dorongan dan motivasi serta bantuan dari kalian semua.

8. Para staf dan tata usaha Jurusan Agribisnis dan Fakultas Pertanian yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.
9. Serta kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan masukan terhadap tulisan ini, penulis ucapkan banyak terima kasih.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini memiliki banyak kekurangan. Penulis akan sangat berterima kasih terhadap kritik dan saran yang diberikan demi menunjang kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua yang membacanya.

Indralaya, Juli 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB1. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan dan Kegunaan	3
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	
2.1. Tinjauan Pustaka	5
2.1.1. Konsepsi Diversifikasi Pangan	5
2.1.2. Konsepsi Produksi Mie	7
2.1.3. Konsepsi Biaya Produksi	10
2.1.4. Konsepsi Penerimaan	12
2.1.5. Konsepsi Keuntungan	12
2.1.6. Konsepsi Kelayakan Usaha	13
2.1.7. Konsepsi Analisis Sensitivitas	15
2.1.8. Konsepsi Pemasaran	16
2.1.9. Analisis SWOT	20
2.2. Model Pendekatan	23
2.3. Hipotesis	24
2.4. Batasan Operasional	24
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN	
3.1. Waktu dan Tempat	26
3.2. Metode Penelitian	26
3.3. Metode Pengumpulan Data	26
3.4. Metode Pengolahan Data	26

BAB 4. PEMBAHASAN	
4.1.	Sejarah Singkat Perusahaan 30
4.2.	Analisis Kelayakan Usaha PD. Mie Ayam Berkah 31
4.2.1.	Aspek Manajemen dan Organisasi..... 32
4.2.2.	Aspek Pasar dan Pemasaran..... 34
4.2.3.	Aspek Teknis 35
4.2.4.	Aspek Perkembangan Produksi 41
4.2.5.	Aspek Kelayakan Finansial..... 43
4.3.	Analisis Sensitivitas 51
4.4.	Strategi Pemasaran..... 52
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1.	Kesimpulan 58
5.2.	Saran 59
DAFTAR PUSTAKA 60	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan	23
Gambar 4.1. Struktur Organisasi PD. Mie Ayam Berkah.....	32
Gambar 4.2. Proses Pengadukan di Mesin Pengaduk	38
Gambar 4.3. Proses Pengepresan Menjadi Lembaran.....	39
Gambar 4.4. Proses Pemotongan Lembaran Adonan.....	40
Gambar 4.5. Proses Pengemasan dan Penimbangan Mie	41
Gambar 4.6. Pemberian Nama dan Penempatan Pada Rak Penjualan.....	41

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Konsep Matrik SWOT	22
Tabel 4.1. Rincian Perkembangan Produksi Tiap Tahunnya	42
Tabel 4.2. Rincian Biaya Investasi Usaha Pembuatan Mie Basah.....	44
Tabel 4.3. Rincian Penggunaan Bahan Baku Utama Tiap Tahunnya	45
Tabel 4.4. Rincian Penggunaan Bahan Baku Tambahan Tiap Tahunnya...	46
Tabel 4.5. Jenis-Jenis Mie yang Diproduksi	48
Tabel 4.6. Perkiraan Jumlah Penerimaan Industri Mie Basah Tiap Tahun	49
Tabel 4.7. Analisis Kelayakan Finansial Usaha Pembuatan Mie Basah.....	50
Tabel 4.8. Komponen Analisis Sensitivitas Usaha Mie Basah	51
Tabel 4.9. Matrik SWOT PD. Mie Ayam Berkah.....	57

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Wilayah Penelitian	63
Lampiran 2. Biaya Penyusutan Usaha Mie PD. Mie Ayam Berkah	64
Lampiran 3. Biaya Investasi Usaha Mie PD. Mie Ayam Berkah	65
Lampiran 4. Biaya Operasional PD. Mie Ayam Berkah.....	67
Lampiran 5. Laporan Rugi Laba Usaha Mie PD. Mie Ayam Berkah.....	69
Lampiran 6. Analisis Kelayakan Usaha Mie PD. Mie Ayam Berkah.....	71
Lampiran 7. Analisis Sensitivitas Apabila Terjadi Kenaikan Biaya Bahan Baku Dengan Batas Toleransi 19,05%	73
Lampiran 8. Analisis Sensitivitas Apabila Terjadi Penurunan Penerimaan Dengan Batas Toleransi 7,86%	75
Lampiran 9. Analisis Sensitivitas Apabila Terjadi Kenaikan Biaya Bahan Baku Dengan Batas Toleransi 5,64% dan Penurunan Penerimaan Dengan Batas Toleransi 5,54%	77

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia dalam pemenuhan konsumsi masyarakat menghadapi tantangan cukup besar karena jumlah penduduknya yang cukup besar. Pada tahun 2010 jumlah penduduk Indonesia sekitar 237,6 juta jiwa dan diperkirakan pada tahun 2020 berjumlah 250 juta jiwa. Peningkatan jumlah penduduk, tidak hanya menyediakan pangan yang cukup, namun juga menyiapkan tanah untuk perumahan. Padahal jumlah lahan pertanian terutama lahan subur seperti lahan sawah terus berkurang. Oleh karenanya, salah satu upaya untuk pemantapan ketahanan pangan adalah dengan melakukan diversifikasi pangan, baik dari sisi produksi maupun konsumsi pangan (Ariani, 2014)

Sebagai negara dengan penduduk besar dan wilayah sangat luas, ketahanan pangan merupakan agenda penting di dalam pembangunan ekonomi Indonesia. Program penganekaragaman pangan atau yang pada awalnya dikenal sebagai upaya perbaikan menu makanan rakyat mulai dirintis dan dilaksanakan di Indonesia sejak awal tahun 1960-an. Berbagai upaya penganekaragaman pangan terus dilakukan hingga saat ini. Program penganekaragaman pangan tertuang di berbagai dokumen kebijakan pangan dan gizi, termasuk dokumen Kebijakan Umum Ketahanan Pangan (KUKP) 2006-2009 dan Rencana Aksi Nasional Pangan dan Gizi 2006-2010 yang keduanya merupakan dokumen kebijakan dan program di bidang pangan dan gizi mutakhir (Badan Ketahanan Pangan, 2006).

Dalam usaha perwujudan ketahanan pangan pada umumnya dan penganekaragaman atau diversifikasi konsumsi pangan pada khususnya juga dituangkan dalam Undang-undang nomor 25 tahun 2000 tentang Program Pembangunan Nasional (Propenas) melalui Program Peningkatan Ketahanan Pangan. Program ini salah satunya bertujuan untuk menjamin peningkatan produksi dan konsumsi yang lebih beragam (Krisnamurthi, 2003).

Ketahanan pangan yang hanya bertumpu pada beras sangat rawan karena jumlah penduduk Indonesia terus meningkat, sedangkan penyediaan beras domestik juga rentan. Kapasitas dan kualitas sumber daya alam cenderung makin menurun, sehingga dikhawatirkan produksi pangan domestik sulit mencukupi permintaan yang makin besar. Walaupun kekurangan pasokan pangan dari dalam negeri dapat dipenuhi dari impor, dalam jangka panjang upaya ini dipandang tidak strategis bagi kepentingan ketahanan pangan nasional (Ariani, 2006).

Salah satu upaya penting dalam mensukseskan program diversifikasi pangan adalah pengembangan produk untuk menciptakan produk baru yang memiliki sifat antara lain praktis, tersedia dalam segala ukuran, kalau digunakan tidak ada sisanya, dan mudah diperoleh. Dengan semakin sibuknya kehidupan setiap anggota rumah tangga dan tidak cukupnya waktu untuk memasak makanan maka bentuk makanan siap olah dan siap santap merupakan pilihan yang terbaik (Ariani, 2006).

Produk mie merupakan pilihan alternatif makanan pokok setelah nasi. Makanan yang berbahan dasar tepung terigu ini memang menjadi pilihan masyarakat karena pengolahannya yang relatif mudah dan dapat menggantikan makanan pokok nasi. Mie dapat menjadi alternatif makanan pokok pengganti nasi karena memiliki kandungan karbohidrat yang cukup tinggi yaitu 14 g per 100 g bahan (Astawan, 1999). Menurut Sawit (2013), di Indonesia, pada kelompok rendah dan menengah, beralihnya pangan dari non terigu ke terigu atau produk olahannya seperti mie begitu cepat dibandingkan di negara-negara Asia lainnya selain China. Bahkan menurut data *World Instant Noodles Association (WINA)*, penjualan mie instan di Indonesia pada 2013 mencapai 14,9 miliar bungkus di bawah China sebesar 46,2 miliar bungkus. Hal ini menjadikan Indonesia sebagai negara kedua di dunia dalam mengkonsumsi mie terbanyak setelah China.

Mie merupakan jenis makanan yang sesuai dengan kesukaan konsumen Indonesia. Berbagai jenis mie yang menggunakan terigu sebagai bahan baku telah cukup dikenal masyarakat, selain mie instan jenis mie yang dikenal cukup luas adalah mie basah, mie kering dan mie telur. Pengolahan mie dilakukan untuk menjadikan mie sebagai salah satu alternatif pengganti nasi. Hal tersebut sangat menguntungkan ditinjau dari sudut pandang penganekaragaman konsumsi pangan.

Konsumsi mie dapat terus meningkat, hal tersebut didukung oleh berbagai keunggulan yang dimiliki mie terutama dalam hal tekstur, rasa, penampakan, dan kepraktisan penggunaannya. Berdasarkan hal tersebut peluang usaha industri pengolahan mie, baik dalam industri skala kecil maupun besar masih sangat terbuka luas (Munarso, 2009).

PD Mie Ayam Berkah Palembang merupakan salah satu industri pembuatan mie basah yang berlokasi di kelurahan Sukabangun, Palembang. Industri ini sudah berdiri sejak tahun 1997 sampai sekarang. Mie yang dihasilkan hampir mencapai 1 ton tiap harinya, dan sudah memiliki beberapa cabang produksi di beberapa wilayah. Hal tersebut tidak lepas dari strategi pemasaran yang dilakukan PD Mie Ayam Berkah untuk memasarkan hasil produksinya. Strategi pemasaran sangat berperan penting dalam keberlangsungan usaha ini mengingat adanya persaingan dengan industri serupa sehingga strategi pemasaran yang dilakukan haruslah yang terbaik. Oleh karena itu penulis tertarik untuk menganalisis tingkat kelayakan finansial usaha pembuatan mie ini untuk mengetahui tingkat keuntungan dan prospek kedepannya dari usaha pembuatan mie basah serta strategi pemasaran yang dilakukan untuk meningkatkan penjualan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka permasalahan yang menarik untuk diteliti adalah :

1. Berapa besar biaya total dan keuntungan dalam pengusahaan industri pembuatan mie basah?
2. Bagaimana tingkat kelayakan finansial usaha industri pembuatan mie basah?
3. Faktor perubahan apa yang paling sensitif mempengaruhi tingkat kelayakan usaha industri pembuatan mie basah?
4. Bagaimana strategi pemasaran yang dilakukan oleh industri mie PD. Mie Ayam Berkah untuk meningkatkan penjualannya?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Menghitung berapa besar biaya total dan keuntungan dalam perusahaan industri pembuatan mie basah.
2. Menganalisis tingkat kelayakan finansial usaha industri pembuatan mie basah.
3. Menganalisis faktor perubahan yang paling sensitif yang mempengaruhi tingkat kelayakan usaha industri pembuatan mie basah.
4. Mendeskripsikan dan merancang strategi pemasaran industri mie PD. Mie Ayam Berkah.

Secara umum, hasil penelitian ini mempunyai kegunaan memberikan gambaran informasi mengenai biaya produksi yang harus dikeluarkan serta keuntungan yang akan diperoleh dalam kegiatan usaha pembuatan mie basah dan perancangan strategi pemasarannya. Bagi penulis sendiri dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam melakukan perencanaan suatu usaha. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan informasi dan referensi kepustakaan bagi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, M. 2006. Penganekaragaman Konsumsi Pangan di Indonesia: Permasalahan dan Implikasi untuk Kebijakan dan Program. *Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian*. Vol. 28. No. 3. Hal. 13-14. Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian. Bogor.
- Ariani, M dan J. Pitono. 2014. Diversifikasi Konsumsi Pangan: Kinerja dan Perspektif Ke Depan. Ariani. M dkk. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Kementerian Pertanian. Jakarta.
- Astawan M.1999. Membuat Mie dan Bihun. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Badan Ketahanan Pangan. 2006. Direktori Pengembangan Konsumsi Pangan. Pusat Pengembangan Konsumsi Pangan. Departemen Pertanian. Jakarta.
- Chandra. 2002. Biaya dan Pemasaran. PT. Erlangga. Jakarta.
- Hadisapoetra. 1990. Anggaran Perusahaan. BPFE. Yogyakarta.
- Handewi P.S dan M. Ariani. 2008. Penganekaragaman Konsumsi Pangan di Indonesia: Permasalahan dan Implikasi untuk Kebijakan dan Program. *Jurnal Analisis Kebijakan Pertanian*. Vol 6 No. 2 Juni 2008. Halaman 140-154. Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian. Bogor.
- Hernanto, F. 1989. Ilmu Usaha Tani. Penerbit Swadaya. Jakarta.
- Ibrahim, H.M. 1998. Studi Kelayakan Bisnis. Rineka Cipta. Jakarta.
- Kadariah. 1988. Evaluasi Proyek Analisa Ekonomis. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.
- Kartasapoetra, A.G. 1998. Pengantar Ekonomi Produksi Pertanian. Bina Aksara. Jakarta.
- Kasmir dan Jakfar. 2003. Studi Kelayakan Bisnis. Prenada Media. Jakarta.
- Kearns, K. 1992. From Comparative Advantages to Damage Control: Clarifying Strategic Issues Using SWOT Analysis. *Nonprofit Management and Leadership* vol 3. Jossey-Bass Publishers.
- Koswara, Sutrisno. 2009. Teknologi Pengolahan Mie. Seri Teknologi Pangan Populer. Ebookpangan.com

- Krisnamurthi, B. 2003. Penganekaragaman Pangan: Pengalaman 40 tahun dan Tantangan ke Depan. *Jurnal Ekonomi Rakyat*. Th. II, No.7. Oktober. 2003.
- Matz, Adolph, et al. 1992. *Akuntansi Biaya: Perencanaan dan Pengendalian Jilid I*, Edisi 9. Erlangga. Jakarta.
- Munarso, J dan Haryanto, B. 2009. *Perkembangan Teknologi Pengolahan Mie*. BPPTP. Jakarta.
- Munawir, S. 1995. *Analisa Laporan Keuangan*. Liberty. Yogyakarta.
- Pakpahan, A dan S.H Suhartini. 1989. *Permintaan Rumah Tangga Kota di Indonesia Terhadap Keanekaragaman*. *Jurnal Agro Ekonomi*. Vol 8 No. 2. Halaman 64-77. Pusat Penelitian Sosial Ekonomi Pertanian. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Bogor.
- Philip K. 1990. *Manajemen Pemasaran: Analisis, Perencanaan dan Pengendalian*, Edisi Kelima, Jilid 2. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Pudjosumarto. 1995. *Evaluasi Proyek*. Liberty. Yogyakarta.
- Riyadi. 2003. *Kebiasaan Makan Masyarakat dalam Kaitannya dengan Penganekaragaman Konsumsi Pangan*. *Prosiding Simposium Pangan dan Gizi serta Kongres IV Bergizi dan Pangan Indonesia*. Jakarta.
- Sawit, M. H. 2013. *Kebijakan Gandum/Terigu: Harus Mampu Menumbuhkembangkan Industri Pangan Dalam Negeri*. *Analisis Kebijakan Pertanian*. Vol. 1 (2): 100-109. Pusat Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Bogor.
- Simangunsong, M.P. 1999. *Akuntansi Biaya. Karya Utama*. Jakarta.
- Sjarkowi, F dan Laila, B. 1993. *Manajemen Agribisnis*. Universitas Sriwijaya. Palembang.
- Soeharjo, A dan Patong. 1973. *Sendi-sendi Pokok Usahatani*. Jurusan Ilmu-ilmu Sosial Ekonomi Pertanian. Fakultas Pertanian. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Soeharto, Iman. 1995. *Manajemen Proyek: Dari Konseptual Sampai Operasional*. Erlangga. Jakarta.
- Soekartawi. 1989. *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian, Teori Aplikasi*. Rajawali Press. Jakarta.
- . 1995. *Teori Ekonomi Produksi*. Rajawali Pers, Jakarta.

- Supriyono, R.A. 1990. Manajemen Strategi dan Kebijakan Bisnis. BPFE. Yogyakarta.
- , 1994. Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga Pokok. BPFE. Yogyakarta.
- Suyastiri N.M. 2008. Diversifikasi Konsumsi Pangan Pokok Berbasis Potensi Lokal dalam Mewujudkan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Desa di Kecamatan Semin, Kabupaten Gunung Kidul. Jurnal Ekonomi Pembangunan: 51-60.
- Swastha. 1983. Pemasaran dan Manajemen Produksi di Indonesia. Rajawali Pers. Jakarta.
- Tjiptono, F. 2000. Prinsip dan Dinamika Pemasaran. Liberty. Yogyakarta.
- Tunggal, A.W. 1994. Manajemen Strategik Suatu Pengantar. Penerbit Harvarindo. Jakarta.
- William J.S. 2000. Pemasaran dan Saluran Pemasaran. BPFE-UGM. Yogyakarta.
- Winardi. 1992. Harga dan Penetapan Harga dalam Bidang Pemasaran. Citra Aditya. Bandung.